

## Persepsi Mahasiswa Terhadap Kurikulum dan Pengalaman Pembelajaran di Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Universitas Quality)

Srie Faizah Lisnasari<sup>1</sup>, Heryanto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Quality, Indonesia

Jl. Ngumban Surbakti NO. 18 Medan

Email : lisnasari.2502@gmail.com, azisheryanto64@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat persepsi mahasiswa terhadap kurikulum dan pengalaman pembelajaran di Perguruan Tinggi (Studi kasus di Universitas Quality). Populasi merupakan seluruh mahasiswa prodi PGSD dengan sampel 135 mahasiswa. Pengumpulan data dengan metode survey dan studi kepuasan. Hasil penelitian: 1. Kesesuaian kurikulum program studi dengan kebutuhan pasar kerja saat ini, diperoleh hasil : 11,2% sangat sesuai, 53%, 16,4% cukup sesuai, dan selebihnya 19,4 % kurang sesuai dan tidak sesuai sama sekali; 2. Kurikulum program studi mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang relevan untuk karir masa depan: sebesar 20% sangat memadai, 56,3% memadai, 23% cukup memadai; 3. Tanggapan mahasiswa tentang kurikulum program studi mengintegrasikan teori dengan praktek yang diperlukan dalam lapangan kerja: 13,3% sangat terintegrasi, 18,5% cukup terintegrasi, 48,1% terintegrasi, dan 5,2% kurang terintegrasi. Hasil penelitian pengalaman pembelajaran diperoleh hasil: 1. Dalam memperoleh dukungan dan bimbingan dosen dalam pembelajaran: sebesar 8,9% sangat baik, 21,5% sangat baik, sehingga tahu cara memperbaiki cara belajar yang baik, 64,4% baik, dan selebihnya menyatakan cukup; 2. Efektifitas metode pembelajaran yang digunakan di Universitas dalam memfasilitasi pemahaman dan penerapan konsep: sebesar 7,4% sangat efektif dan membantu, 17,8% sangat efektif, 50,4% efektif dan 23% cukup efektif. 3. Penilaian fasilitas dan sumber daya yang disediakan oleh universitas untuk mendukung pembelajaran mahasiswa: 8,9% sangat baik . penting dalam mendukung fasilitas belajar baik di rumah maupun di sekolah, 15,6% sangat baik, 51,1% menilai baik, dan 21,5% cukup. Kesimpulan persepsi mahasiswa terhadap kurikulum dan pengalaman pembelajaran di Perguruan Tinggi (Studi kasus di Universitas Quality), sangat sesuai dan sangat baik.

*Kata kunci : persepsi, kurikulum, pembelajaran*

### ABSTRACT

This study aims to look at student perceptions of the curriculum and learning experiences in higher education (a case study at Quality University). The population is all PGSD study program students with a sample of 135 students. Data collection using survey methods and satisfaction studies. Research results: 1. The suitability of the study program curriculum with the current needs of the labor market, the results obtained are: 11.2% very suitable, 53%, 16.4% quite suitable, and the remaining 19.4% are not suitable and not suitable at all; 2. The study program curriculum prepares students with relevant skills for future careers: 20% is very adequate, 56.3% is adequate, 23% is sufficient; 3. Student responses regarding the study program curriculum integrating theory with practice required in employment: 13.3% highly integrated, 18.5% moderately integrated, 48.1% integrated, and 5.2% less integrated. The results of the learning experience research obtained the following results: 1. In obtaining support and guidance from lecturers in learning: 8.9% were very good, 21.5% were very good, so they knew how to improve good learning methods, 64.4% were good, and the rest stated that they were sufficient; 2. The effectiveness of the learning methods used at the University in facilitating the understanding and application of concepts: 7.4% are very effective and helpful, 17.8% are very effective, 50.4% are effective and 23% are quite effective. 3. Assessment of facilities and resources provided by the university to support student learning: 8.9% very good . important in supporting learning facilities both at home and at school, 15.6% very good, 51.1% rate good, and 21.5% enough. The conclusion is that students' perceptions of the curriculum and learning experience in higher education (a case study at Quality University) are very appropriate and very good.

*Keywords: perception, curriculum, learning*

## **1. PENDAHULUAN**

Fase pendidikan tinggi merupakan fase penting di dalam pembentukan sumber daya manusia yang kompeten. Melalui pembelajaran yang bermutu dan relevan dengan tuntutan zaman, pendidikan tinggi mempersiapkan diri mahasiswa memiliki kompetensi tersebut. Kurikulum disiapkan sedemikian rupa sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai. Persepsi mahasiswa terhadap kurikulum dan pengalaman pembelajaran merupakan faktor kunci yang dapat mempengaruhi motivasi, keterlibatan, dan kepuasan mereka dalam proses belajar mengajar mahasiswa di perguruan tinggi. Kurikulum yang dipersiapkan dengan baik, akan dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Kurikulum yang dituangkan ke dalam pengalaman pembelajaran yang baik, yang meliputi penggunaan metode, model yang variatif dan media yang relevan, dapat berkontribusi dalam pengembangan kompetensi dan keterampilan mahasiswa.

Namun, dalam rangka meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran di perguruan tinggi, sangat penting mengetahui persepsi mahasiswa tentang hal-hal tersebut. Persepsi mahasiswa dapat memberikan informasi yang penting tentang sejauh mana kurikulum telah memenuhi kebutuhan mereka, apakah kurikulum memadai dalam menyiapkan pengalaman pembelajaran mereka, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi mereka terhadap proses pembelajaran.

Penelitian dengan judul persepsi mahasiswa terhadap kurikulum dan pengalaman pembelajaran di perguruan tinggi memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks pendidikan tinggi saat ini. Melalui penelitian ini, akan dapat diperoleh informasi tentang pemahaman yang lebih mendalam tentang cara pandang mahasiswa tentang kurikulum yang ada, keterlibatan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran, dan sejauhmana pengalaman pembelajaran mereka dapat memenuhi harapan dan kebutuhan mereka. Seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jarrar, M. T., Mohamed, R. B., Al-Bsheish, M., Albaker, W., Alumran, A., & Alomran, A. K. (2022), ditemukan bahwa faktor struktural, seperti pemeliharaan fasilitas dan dukungan yang memadai, dapat membantu meningkatkan kualitas proses (misalnya, pembelajaran yang berpusat pada peserta didik), yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil pengalaman belajar. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan Kang, Y. J., & Kim, D. H. (2021), menunjukkan bahwa sebelum kelas dimulai persepsi siswa umumnya netral tentang kelas online. Di akhir semester, kepuasan keseluruhan siswa terhadap kurikulum cukup. Mahasiswa premedis melaporkan skor yang lebih rendah dalam “jam harian belajar” dan “gaya hidup teratur dan skor yang paling tinggi dalam “pengalaman bermain rekaman kuliah semata-mata untuk pemeriksaan kehadiran. Selain itu mahasiswa premedis tahun pertama, tidak hanya menunjukkan strategi pembelajaran yang lebih rendah dibandingkan dengan kelas lainnya. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Serrano, C. M., Lagerweij, M. D., de Boer, I. R., Bakker, D. R., Koopman, P., Wesselink, P. R., & Vervoorn, J. M. (2021), ditemukan bahwa persepsi siswa memburuk sepanjang kurikulum, terutama transisi selama tahun kedua dan ketiga program. Persepsi inferior diamati dalam transisi ini yang menunjukkan pengalaman belajar, yang membutuhkan intervensi pendidikan.

Hasil dari penelitian ini akan memberikan informasi berharga bagi perguruan tinggi penyelenggara dalam melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang digunakan saat ini dan upaya pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Perguruan tinggi juga dapat menggunakan informasi ini untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran dan ke depannya menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan terkini di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi pengambil kebijakan dalam merancang kebijakan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan dunia kerja. Harapan ke depannya, akan dapat meningkatkan kualitas pendidikan tinggi secara keseluruhan.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan melakukan survei atau wawancara dengan mahasiswa di perguruan tinggi Universitas Quality. Analisis data akan dilakukan untuk mengidentifikasi pola persepsi kurikulum dan pengalaman pembelajaran di perguruan tinggi, serta mencari informasi akurat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut.

Diharapkan hasil penelitian ini akan dapat memberikan masukan berharga dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dengan memperbaiki kurikulum dan pengalaman pembelajaran bagi mahasiswa ke depannya.

## 2. METODE PENELITIAN

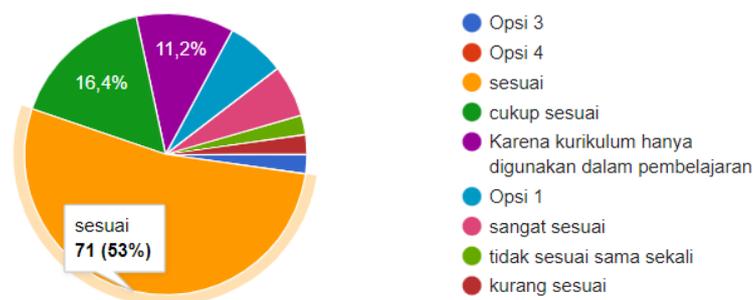
Pelaksanaan penelitian dilakukan di akhir semester genap tahun akademik 2022-2023 yang bertempat di universitas quality, jalan Ngumban Surbakti no. 18 Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan, Provinsi Sumatra Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) Universitas Quality, dengan sampel sebanyak 135 orang

Banyak metode yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah persepsi mahasiswa terhadap kurikulum dan pengalaman pembelajaran di perguruan tinggi, seperti melakukan survei dan studi kepuasan mahasiswa, observasi kelas dan evaluasi mengajar, diskusi kelompok, melibatkan mahasiswa dalam pengambilan keputusan, pelatihan dosen dan membangun kemitraan dengan dunia industri. Untuk penelitian kali ini, peneliti membatasi hanya menggunakan metode survei dan studi kepuasan. Survei dan studi kepuasan yang dilakukan dengan menyebarkan angket dengan pertanyaan sebagai berikut: 1. Penilaian mahasiswa tentang kesesuaian kurikulum program studi dengan kebutuhan pasar kerja saat ini; 2. Pengalaman mahasiswa tentang kurikulum program studi, apakah mampu mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan relevan untuk masa depan mereka; 3. Pengalaman mahasiswa dengan kurikulum program studi, apakah mampu mengintegrasikan teori dengan praktik yang diperlukan dalam lapangan kerja mereka. 4. Pengalaman mahasiswa dalam memperoleh dukungan dan bimbingan dosen dalam proses pembelajaran; 5. Pengalaman mahasiswa tentang metode pembelajaran yang digunakan di universitas, apakah efektif dalam memfasilitasi pemahaman dan penerapan konsep; 6. Penilaian mahasiswa dalam menilai fasilitas dan sumber daya yang disediakan oleh universitas dalam mendukung pembelajaran mereka; 7 harapan dan saran mereka tentang kurikulum dan pembelajaran di program studi mereka.

Hasil penelitian yang diperoleh melalui survei yang dilakukan terhadap mahasiswa selanjutnya diakumulasi dalam bentuk persentasi. Penyajian hasil selanjutnya dilakukan dalam bentuk diagram, untuk memudahkan dapat membaca hasil temuan penelitian.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, sebagai berikut: 1. Kesesuaian kurikulum program studi dengan kebutuhan pasar kerja saat ini, diperoleh hasil : 11,2% sangat sesuai, 53% menyatakan sesuai, 16,4% menyatakan cukup sesuai, dan selebihnya 19,4 % kurang sesuai dan tidak sesuai sama sekali. Dapat disederhanakan melalui diagram berikut ini:



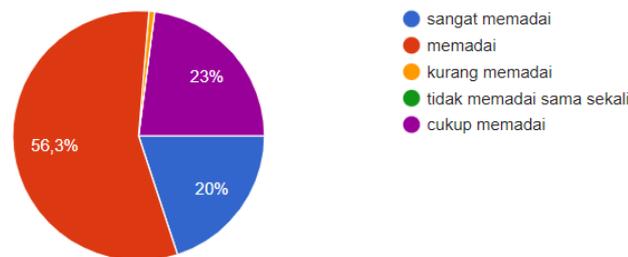
Gambar 1. Kesesuaian Kurikulum Program Studi dengan Kebutuhan Pasar

Pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), kurikulum program studi sudah sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Hal ini dapat dilihat dari proses penyusunan kurikulum yang melibatkan stake holder untuk meminta masukan sesuai dengan kebutuhan pasar. Pada saat mahasiswa melakukan magang ke sekolah-sekolah dasar juga ditemukan kesesuaian antara kurikulum yang digunakan pada program studi PGSD sudah relevan dengan kebutuhan pasar. Dengan adanya

sebesar 53% (lebih dari setengah partisipan) menyatakan sesuai, mahasiswa selama kuliah di program studi PGSD merasakan manfaat yang lebih karena akan memudahkan baginya kelak ketika akan memasuki dunia kerja.

Penelitian yang mendukung hasil survey ini adalah yang dilakukan oleh Al-Awad, A. A., Bazuhair, R. S., Alhojaly, R. A., & Mossawa, M. M. (2020). Mereka menyusun program akademik bidang manajemen perhotelan yang disesuaikan dengan realitas pasar lowongan kerja. Mereka mencocokkan persiapan akademik dengan kompetensi yang dicari pasar. Hal inilah yang menyebabkan keberhasilan kurikulum Departemen Manajemen Perhotelan di Amerika Universitas Sains dan Teknologi (AUST) di Lebanon. Mereka menawarkan pelajaran untuk dapat dipelajari dan yang dapat diterapkan dalam skala yang lebih besar.

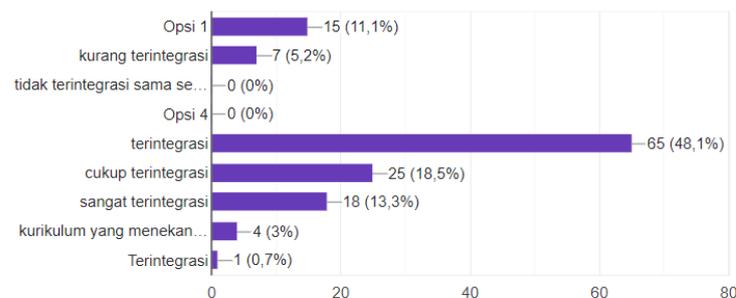
Kurikulum program studi mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang relevan untuk karir masa depan: sebesar 20% menyatakan sangat memadai, 56,3% menyatakan memadai, 23% menyatakan cukup memadai. Dapat disederhanakan melalui diagram berikut ini:



Gambar 2. Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran

Di dalam kurikulum program studi PGSD, telah dirancang beberapa aspek belajar yang dikembangkan, yakni aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap) dan aspek psiko,otorik (keterampilan). Sebesar 20% menyatakan sangat memadai, 56,3% menyatakan memadai, kurikulum program studi mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang relevan untuk karir masa depan. Penyiapan ketiga aspek belajar ini, terutama aspek keterampilan memang sangat ditekankan di dalam kurikulum program studi PGSD ini, sebab dengan memiliki keterampilan tersebut, mahasiswa dipastikan mudah ketika memasuki dunia kerja.

Tanggapan mahasiswa tentang kurikulum program studi mengintegrasikan teori dengan praktek yang diperlukan dalam lapangan kerja: 13,3% menyatakan sangat terintegrasi, 18,5% menyatakan cukup terintegrasi, 48,1% menyatakan terintegrasi, dan 5,2% kurang terintegrasi. Dapat disederhanakan melalui diagram berikut ini:

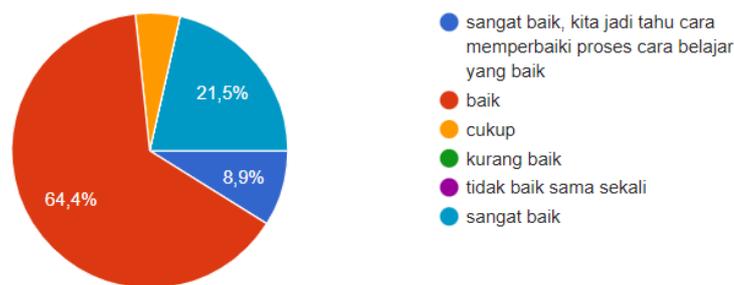


Gambar 3. Kesesuaian Kurikulum Program Studi Dengan Lapangan Kerja

Kurikulum program studi PGSD telah mengintegrasikan teori dengan praktek yang diperlukan dalam lapangan kerja. Hal ini terlihat dari bobot setiap mata kuliah telah membagi untuk teori dan praktek. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Mereka juga diharapkan telah terbiasa dengan praktek-

praktek selama di bangku kuliah. Dari data survey didapatkan hasil 13,3% menyatakan sangat terintegrasi, 48,1% menyatakan terintegrasi, 18,5% menyatakan cukup terintegrasi. Hal ini menunjukkan lebih dari setengah atau 50% mahasiswa menyatakan Kurikulum program studi PGSD telah mengintegrasikan teori dengan praktek yang diperlukan dalam lapangan kerja.

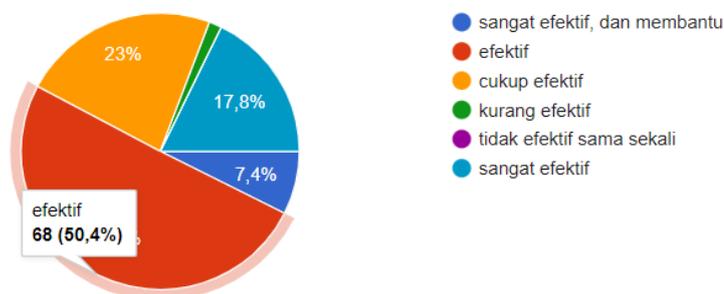
Hasil penelitian yang mendukung penelitian ini adalah yang telah dilakukan oleh Byars-Winston, A., Gutierrez, B., Topp, S., & Carnes, M. (2011), dimana mereka merancang kerangka kerja untuk meningkatkan hasil karir yang diinginkan bagi lulusan mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa program penelitian yang dibimbing memperkuat efektivitas intervensi tersebut pada perilaku karir peserta. Hasil penelitian tentang pengalaman pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut: 1. Pengalaman mahasiswa dalam memperoleh dukungan dan bimbingan dosen dalam pembelajaran: sebesar 8,9% menyatakan sangat baik tanpa memberikan argumentasi, 21,5% sangat baik, sehingga tahu cara memperbaiki cara belajar yang baik, 64,4% menyatakan baik, dan selebihnya menyatakan cukup. Dapat disederhanakan melalui diagram berikut ini:



Gambar4. Dukungan dan Bimbingan Dosen dalam Proses Pembelajaran Kepada Mahasiswa

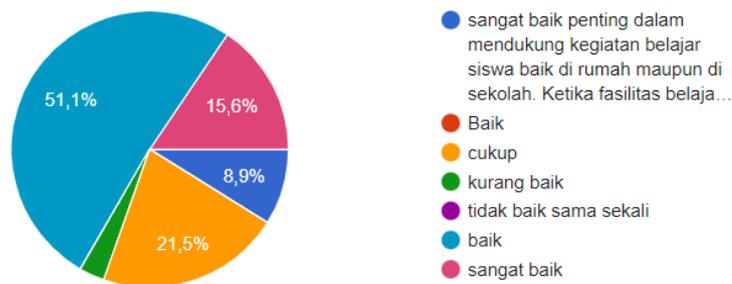
Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Klem, A. M., & Connell, J. P. (2004), ditemukan bahwa strategi untuk perubahan lingkungan belajar dan support yang diberikan guru, dapat mempengaruhi, dukungan dan keterlibatan terhadap performan siswa

Efektifitas metode pembelajaran yang digunakan di universitas dalam memfasilitasi pemahaman dan penerapan konsep: sebesar 7,4% sangat efektif dan membantu, 17,8% sangat efektif, 50,4% efektif dan 23% cukup efektif. Dapat disederhanakan melalui diagram berikut ini:



Gambar 5. Efektifitas Metode Pembelajaran

Penilaian fasilitas dan sumber daya yang disediakan oleh universitas untuk mendukung pembelajaran mahasiswa: 8,9% sangat baik . penting dalam mendukung fasilitas belajar baik di rumah maupun di sekolah, 15,6% menyatakan sangat baik, 51,1% menilai baik, dan 21,5% menyatakan cukup. Dapat disederhanakan melalui diagram berikut ini:



Gambar 6. Dukungan Fasilitas dan Sumber Daya

Harapan dan saran yang disampaikan mahasiswa tentang kurikulum dan pembelajaran di universitas melalui survey yang dilakukan sebagai berikut: diharapkan universitas dapat menyediakan fasilitas yang lebih baik sehingga pembelajaranpun dapat berjalan dengan baik, kurikulum sekarang tidak sesuai dengan kemampuan siswa dan sarana prasarana perlu ditingkatkan. Pendapat lainnya menyatakan fasilitas sebaiknya lebih ditingkatkan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Kurikulum sekarang tidak sesuai dengan kemampuan siswa, sebaiknya dipertimbangkan kemampuan mahasiswa yang menerimanya. Disiplin dalam kehadiran dosen kurang, sehingga proses pembelajaran tidak sesuai. Selanjutnya ada yang berpendapat, kurikulum dan pengalaman pembelajaran di universitas harus diperbaiki agar lebih bermutu dan lebih kreatif. Tentang dosen, ada saran agar dosen yang mengajar disesuaikan dengan bidang keahliannya masing-masing.

Tentang saran dan rekomendasi mahasiswa terhadap perbaikan kurikulum dan pengalaman pembelajaran di universitas, didapatkan hasil sebagai berikut: 71,9% menyatakan tidak perlu lagi diperbaiki karena sudah baik, 14,8% menyatakan ya, harus diperbaiki dan 13,3% hanya menyatakan ya, tanpa argumentasi.

#### 4. KESIMPULAN

Persepsi mahasiswa terhadap kurikulum, sangat sesuai di Universitas Quality). Persepsi mahasiswa terhadap pengalaman pembelajaran mahasiswa tergolong sangat baik di Universitas Quality). Hasil penelitian: 1. Kesesuaian kurikulum program studi dengan kebutuhan pasar kerja saat ini, diperoleh hasil : 11,2% sangat sesuai, 53%, 16,4% cukup sesuai, dan selebihnya 19,4 % kurang sesuai dan tidak sesuai sama sekali; 2. Kurikulum program studi mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang relevan untuk karir masa depan: sebesar 20% sangat memadai, 56,3% memadai, 23% cukup memadai; 3. Tanggapan mahasiswa tentang kurikulum program studi mengintegrasikan teori dengan praktek yang diperlukan dalam lapangan kerja: 13,3% sangat terintegrasi, 18,5% cukup terintegrasi, 48,1% terintegrasi, dan 5,2% kurang terintegrasi. Hasil penelitian pengalaman pembelajaran diperoleh hasil: 1. Dalam memperoleh dukungan dan bimbingan dosen dalam pembelajaran: sebesar 8,9% sangat baik, 21,5% sangat baik, sehingga tahu cara memperbaiki cara belajar yang baik, 64,4% baik, dan selebihnya menyatakan cukup; 2. Efektifitas metode pembelajaran yang digunakan di Universitas dalam memfasilitasi pemahaman dan penerapan konsep: sebesar 7,4% sangat efektif dan membantu, 17,8% sangat efektif, 50,4% efektif dan 23% cukup efektif. 3. Penilaian fasilitas dan sumber daya yang disediakan oleh universitas untuk mendukung pembelajaran mahasiswa: 8,9% sangat baik . penting dalam mendukung fasilitas belajar baik di rumah maupun di sekolah, 15,6% sangat baik, 51,1% menilai baik, dan 21,5% cukup. Kesimpulan persepsi mahasiswa terhadap kurikulum dan pengalaman pembelajaran di Perguruan Tinggi (Studi kasus di Universitas Quality), sangat sesuai dan sangat baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Awad, A. A., Bazuhair, R. S., Alhojaly, R. A., & Mossawa, M. M. (2020). The compatibility of Higher Education Outcomes with the requirements of the Labour Market in an interior design programme in the Kingdom of Saudi Arabia. *Art and Design Review*, 8(02), 94.
- Byars-Winston, A., Gutierrez, B., Topp, S., & Carnes, M. (2011). Integrating theory and practice to increase scientific workforce diversity: A framework for career development in graduate research training. *CBE—Life Sciences Education*, 10(4), 357-367.
- Serrano, C. M., Lagerweij, M. D., de Boer, I. R., Bakker, D. R., Koopman, P., Wesselink, P. R., & Vervoorn, J. M. (2021). Students' learning environment perception and the transition to clinical training in dentistry. *European journal of dental education*, 25(4), 829-836.
- Kang, Y. J., & Kim, D. H. (2021). Pre-clerkship students' perception and learning behavior of online classes during coronavirus disease 2019 pandemic. *Korean journal of medical education*, 33(2), 125.
- Klem, A. M., & Connell, J. P. (2004). Relationships matter: Linking teacher support to student engagement and achievement. *Journal of school health*, 74, 262-273.
- Jarrar, M. T., Mohamed, R. B., Al-Bsheish, M., Albaker, W., Alumran, A., & Alomran, A. K. (2022). Students' perception of quality of learning experience (structure, process and outcome): discipline versus problem based medical curriculum and the mediation role of process quality. In *Healthcare* (Vol. 10, No. 8, p. 1584). MDPI.